

Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2021-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ahmad Fadil^{1*} Lisa efrina^{2*} Ayu Aristika^{3*}

¹Universitas Islam An Nur Lampung

²Universitas Islam An Nur Lampung

³Universitas Islam An Nur Lampung

Email; ahmadfadil9775@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of the agricultural sector and the processing industry on economic growth in Central Lampung Regency during the 2021–2022 period. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and related agencies. Data analysis uses multiple linear regression to determine the contribution of the two sectors to regional economic growth. The results of the analysis show that the agricultural sector and the processing industry simultaneously have a significant effect on economic growth. From the perspective of Islamic economics, these sectors reflect the principles of justice, sustainability, and empowerment of local communities, in accordance with the concept of maqashid sharia. This study recommends strengthening regional economic policies based on sharia in managing agricultural and processing industry sector resources. This journal analyzes the influence of the agricultural sector and the processing industry on the economic growth of Central Lampung Regency for the period 2021-2022, by integrating an Islamic economic perspective. The results of the study are expected to contribute to the development of economic policies in Central Lampung Regency that are more inclusive and in line with Islamic values, as well as providing policy recommendations that consider aspects of income distribution and community welfare.

Keywords : Economic Growth, Agriculture, Manufacturing Industry, Islamic Economics

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Pendahuluan

Indonesia merupakan negara agraris yang 40% penduduknya bekerja di sektor pertanian. Letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis dan

dibelah oleh pegunungan yang subur membuat tanahnya sangat cocok untuk kegiatan pertanian.(Lestari & Ainulyaqin, 2022) Proses pelapukan batuan di iklim tropis membuat tanah menjadi subur dan cocok untuk berbagai jenis tanaman. Meliputi 17.508 pulau dan 1.922.570 km², setiap provinsi di Indonesia memiliki karakteristik dan potensi pertanian yang berbeda-beda. Keberagaman ini mendorong pemerintah daerah lebih fokus mengembangkan sektor pertanian sesuai dengan karakteristik daerahnya. Pengelolaan dan pengembangan sumber daya di setiap distrik harus disesuaikan dengan prioritas pembangunan yang ada. Sampai saat ini, dalam konteks pembangunan ekonomi tradisional, pertanian sering dianggap sebagai sektor pendukung yang menyediakan tenaga kerja dan makanan bagi industri.(Noviarita et al., 2021) Namun, mengingat besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian, pembangunan ekonomi harus menekankan pada pertanian, dengan strategi yang mendukung pengembangannya secara berkelanjutan dan efektif.(Amalia et al., 2023)

Dalam perencanaan ekonomi, pertumbuhan ekonomi berarti peningkatan keuangan publik suatu negara,(Anggraini et al., 2023) yang meliputi peningkatan produksi barang, peningkatan infrastruktur, peningkatan jumlah sekolah, dan rencana ekonomi Dalam analisis makro ekonomi, pertumbuhan ekonomi diukur dengan produk domestik regional bruto (PDB) dan mengekspor ke negara lain.(Sri Mulyani et al., 2022) sehingga Pertumbuhan Ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menunjukkan perkembangan ekonomi suatu negara dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebelumnya, biasanya dinyatakan sebagai persentase perubahan Pendapatan Nasional dari tahun lalu.(Wulandari & Djakfar, 2022)

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam menilai perkembangan suatu daerah.(Alisha & Yulhendri, 2021) Hal ini mencerminkan kapasitas suatu wilayah dalam meningkatkan produksi barang dan jasa, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah kontribusi sektor-sektor produktif, seperti sektor pertanian dan industri pengolahan.(Astuti & Lestari, 2018)

Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu daerah di Provinsi Lampung yang memiliki potensi besar di kedua sektor ini, dengan basis pertanian yang kuat dan pertumbuhan industri pengolahan yang terus berkembang. Sektor pertanian berperan penting dalam struktur ekonomi Kabupaten Lampung Tengah, mengingat daerah ini memiliki lahan yang luas serta iklim yang mendukung berbagai jenis komoditas pertanian, seperti padi, jagung, kopi, dan singkong. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertanian menyumbang lebih dari 30% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung Tengah dalam lima tahun terakhir. (Rafika Azwina et al., 2023)

Selain itu, sektor ini juga menjadi sumber utama mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk pedesaan, yang menggantungkan hidupnya pada aktivitas pertanian. Namun, Sektor pertanian merupakan faktor yang sangat strategis dan merupakan basis ekonomi rakyat di pedesaan yang menguasai kehidupan sebagian besar penduduk, menyerap sebagian tenaga kerja sektor pertanian sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Sektor pertanian di Lampung Tengah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya harga komoditas, rendahnya adopsi teknologi pertanian, serta terbatasnya akses pasar bagi petani kecil. Ketergantungan pada komoditas primer tanpa adanya optimalisasi hilirisasi membuat nilai tambah produk pertanian menjadi terbatas. (Noviarita et al., 2021)

Oleh karena itu, penguatan sektor industri pengolahan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Sektor industri pengolahan memiliki peran krusial dalam meningkatkan nilai tambah produk pertanian. Hilirisasi sektor pertanian melalui pengolahan industri dapat meningkatkan efisiensi produksi, memperluas pasar, serta menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Di Kabupaten Lampung Tengah, industri pengolahan yang berkembang meliputi industri makanan dan minuman berbasis hasil pertanian, seperti pengolahan kopi, singkong, dan jagung menjadi produk bernilai tinggi. Namun perkembangan industri pengolahan di daerah ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya investasi, serta masih rendahnya daya saing produk lokal di pasar nasional maupun internasional. (Sri Mulyani et al., 2022)

Selain itu, akses permodalan bagi pelaku industri kecil dan menengah masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, sinergi antara sektor pertanian dan industri pengolahan menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam perspektif ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dari peningkatan PDRB semata, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek keadilan, kesejahteraan sosial, dan keberlanjutan. Prinsip utama dalam perekonomian Islam adalah keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi kesejahteraan, di mana setiap individu memiliki hak atas sumber daya ekonomi yang dikelola dengan prinsip keadilan dan kesejahteraan. Ekonomi Islam juga menekankan pentingnya konsep *maqashid syariah*, yang bertujuan untuk mencapai kemaslahatan umat melalui menyediakan lima aspek utama: perlindungan agama (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keturunan. (Pelengkahu et al., 2021)

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan (pembangunan ekonomi) suatu negara yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja ekonomi dan standar hidup masyarakat. Dalam jangka panjang, pembangunan ini dapat meningkatkan pendapatan riil per kapita. serta meningkatkan sistem kelembagaan di berbagai bidang. (Rafika Azwina et al., 2023) Keberhasilan pembangunan perekonomian tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan dampak nyata dari kebijakan yang diterapkan, dan berkaitan erat dengan peningkatan produksi barang dan jasa. layanan di masyarakat. Untuk menyadari pertumbuhan ekonomi bagi anggota masyarakat. Umat Islam, maka tujuan dan nasihatnya harus sesuai dengan ajaran Islam. Tidak ada batasan dan hambatan dalam memanfaatkan pemahaman parsial dan hukum ekonomi konvensional dalam menangani permasalahan ekonomi pada masa pemahaman dan Hukum ekonomi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. (Rika Rahmadina Putri, S.E.I., M.Si et al., 2023)

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai kesejahteraan suatu daerah Kabupaten Lampung Tengah, sektor pertanian dan industri pengolahan merupakan sektor unggulan yang memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dalam konteks ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dari aspek materi semata, tetapi

juga dari bagaimana suatu sektor berkontribusi terhadap keadilan sosial, distribusi kekayaan, dan pemenuhan kebutuhan masyarakat secara adil dan berkelanjutan.

Landasan Teori

Berdasarkan Teori Ekonomi Hukum mengurangi “Retorno”, itulah yang terjadi tambahkan terus menerus uma unidade Masuk dalam jumlah yang sama, semuanya sebagai outras entradas awalnya permanen sebagai mesmas Ada tambahan kata lain, tapi itu yang terjadi de proporsional (retorno crescente), mas pada saat ini hasil yang diperoleh lebih dari cukup yang dapat didukung untuk memperoleh atau berapa banyak lagi mengurangi (hasil yang menurun) Secara umum, teorinya semakin meningkat perekonomian dapat dibagi dalam kelompok dois, sebuah pedang, sebuah teori tentang pertumbuhan ekonomi teori klasik dan teori pertumbuhan ekonomi modern. Ini adalah teori ekonomi yang semakin meningkat klasik, Analisa berdasarkan tentang Percaya diri dan kemanjuran mekanisme Pasar bebas.

Teori ekonomi klasik Ini adalah sebuah teori bahwa Spesialis ekonomi yang hidup di abad XX Tahun XVIII dimulai pada tahun kedua XX. Ekonom Tokoh klasiknya termasuk Adam Smith, David Ricardo dan W.A. Lewis. Secara teoritis, upaya pengentasan kemiskinan mensyaratkan adanya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dapat diwujudkan dengan kebijakan perluasan kesempatan kerja (mengurangi tingkat pengangguran) dan memaksimalkan investasi yang produktif di berbagai sektor ekonomi. Menurut teori neo klasik, pertumbuhan ekonomi tergantung pada pertambahan penyediaan faktor-faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang penyajian data didominasi dalam bentuk angka, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan teknik analisis yang memberikan

informasi mengenai data yang diamati dan bertujuan menguji hipotesa dan menarik kesimpulan yang digeneralisasikan terhadap populasi.

Penelitian ini menggambarkan tentang pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan di Kabupaten Lampung Tengah pada periode 2021-2022 berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun hasil penelitian terdahulu mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan laju pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggali dan menganalisis data yang bersumber dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yakni alat analisis yang menggunakan perhitungan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab dan menganalisis pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan pertumbuhan ekonomi terhadap Kabupaten Lampung Tengah.

Hasil dan Pembahasan

Sektor pertanian terus mengalami peningkatan nilai tambahnya terhadap PDB tahun 2021 ke tahun 2022 di Kabupaten Lampung Tengah. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2021 dan hasil tertinggi pada tahun 2022. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Lampung Tengah terus mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Sebaran terbesar sebesar 38,94% pada tahun 2021 dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2022. Sebaran terendah sebesar 22,12% pada tahun 2012, sebaran tertinggi sebesar 23,99% pada tahun 2015 terus mengalami penurunan sampai tahun 2022. Sumber Daya Manusia di Pulau Sumatera. Berdasarkan hasil analisis sektoral, upah minimum mempunyai koefisien negatif, namun upah minimum mempunyai pengaruh yang parsial dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam memperoleh pekerjaan. Sektor manufaktur memiliki hubungan penting yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor manufaktur mempunyai nilai positif, artinya sektor manufaktur mempunyai hubungan searah dengan pertumbuhan

ekonomi. Artinya, sektor manufaktur memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi karena merupakan sumber PDB terbesar kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) modal kerja (working capital turnover) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 2) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, 3) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan 4) arus kas (current ratio) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kabupaten Lampung Tengah dan setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan pertumbuhan ekonomi meningkatkan Kabupaten Lampung Tengah. Sektor industri pengolahan menjadi pendorong adanya kegiatan ekonomi masyarakat dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja yang mengurangi pengangguran, kemudian meningkatkan devisa dan neraca dagang melalui produksi dari industri itu sendiri. Dalam perspektif ekonomi Islam pertumbuhan ekonomi dapat diciptakan melalui keadilan dalam distribusi ekonomi yang merupakan hasil kerja dan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat dan pemerintah sebagai Khalifah yang diutus Allah SWT. Sebagai pengelola bumi dan pelaku ekonomi dalam membangun kesejahteraan. Masyarakat dan pemerintah harus menciptakan keadilan distribusi dan mempersempit kesenjangan ekonomi dengan prinsip tauhid, kasab dan amana. Keadilan distribusi yang telah terwujud akan menciptakan kondisi sosial yang adil, kesamaan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Lampung Tengah

Kesimpulan

Analisis Pengaruh di Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2021-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam”, dapat disimpulkan: 1. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2021-2022. 2. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor industri pengolahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap positif dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2021- 2022.

Ucapan terima kasih

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Islam An Nur yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu dan berkembang selama masa studi saya. Kampus ini tidak hanya memberikan pendidikan akademik, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai keislaman yang sangat berharga bagi saya. Saya juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing saya, yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, serta motivasi selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Bimbingan dan ilmu yang diberikan menjadi bagian penting dari pencapaian saya. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan pula kepada Rektor Universitas Islam An Nur, yang telah memimpin dengan bijaksana serta memberikan dukungan terhadap seluruh kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Kepemimpinan Bapak/Ibu telah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Referensi

- Alisha, W. P., & Yulhendri, Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/ Kota Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, 4(4), 581. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i4.12455>
- Amalia, S., Hanapia, A. Y., Kadarisman, E., & Sukarso, A. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Industri Pangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2001-2022. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 31–41. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v4i1.7050>
- Anggraini, D., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2023). Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Tirtayasa Ekonomika*, 18(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jte.v18i1.13613>
- Astuti, M., & Lestari, I. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Kulonprogo, Bantul, Gunung Kidul, Sleman, dan Yogyakarta. *At-Tauzi: Jurnal Ekonomi Islam*, 18(2), 149–164.

<http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/attaui/article/view/29>

- Lestari, D. S. T., & Ainulyaqin, M. H. (2022). Program Industrialisasi Dalam Mengatasi Kesenjangan Ekonomi Di Masyarakat: Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 288. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4077>
- Noviarita, H., Kurniawan, M., & Nurmalia, G. (2021). Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 302. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574>
- Pelengkahu, S. S., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2021). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(2), 46–66.
- Rafika Azwina, Pina Wardani, Fajar Sitanggang, & Purnama Ramadani Silalahi. (2023). Strategi Industri Manufaktur Dalam Meningkatkan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 44–55. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i1.442>
- Rika Rahmadina Putri, S.E.I., M.Si, Mudzakir Ilyas, & Evi Rukmana. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan dan sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(2), 187–195. <https://doi.org/10.56644/adl.v4i2.79>
- Sri Mulyani, Munawar Ismail, & Aunur Rofiq. (2022). Percepatan Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Pengembangan Sektor Industri Halal di Indonesia. *Malia (Terakreditasi)*, 13(2), 167–180. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i2.3157>
- Wulandari, E. P., & Djakfar, M. (2022). Etika Bisnis Islam Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Sektor Industri Halal. *Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 07(02), 103–110.